

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ROA (*Return On Aset*) perbankan seperti Struktur Pasar, *Bank Size*, inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan 25 bank dan data perubahan inflasi serta GDP ASEAN 5 yaitu: Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand pada periode 2007 sampai dengan 2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan berdasarkan negara yang memiliki bank-bank yang menerbitkan laporan keuangan. Sehingga penelitian diperoleh sebanyak 40 data observasi. Analisis data menggunakan alat uji regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* serta *time series* dan menggunakan model regresi *Fixed Effect*. Menyertakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F, uji t serta uji determinasi.

Hasil pengujian ini menemukan bahwa secara parsial Struktur Pasar yang diukur menggunakan Herfindahl Hirschman Index dan GDP berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Bank Size* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,887, hal ini berarti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Struktur Pasar, *Bank Size*, Inflasi dan GDP terhadap perubahan yang terjadi pada ROA adalah sebesar 88,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 11,3% adalah dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Kata kunci : Return On Aset (ROA), Struktur Pasar, Bank Size, Inflasi dan Gross Domestic Product (GDP)